

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMPN 11 KABUPATEN SORONG

Novita Wulandari¹, Ninik Septyani²

¹ Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
novitawulandariumar@gmail.com

² Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar
nirikseptyani@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sector pendidikan. Penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar dapat meningkatkan proses belajar siswa dan secara proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Metode penelitian ini termasuk kategori penelitian eksperimental karena untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain (terikat). Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar IPA-Biologi siswa SMPN 11 Kab. Sorong. Sebagai bahan informasi tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar IPA-Biologi siswa, sebagai bahan masukan untuk guru untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar oleh karena hasil penelitian ini merupakan bukti secara ilmiah.

Kata Kunci: Media, Gambar, Prestasi Belajar

THE EFFECT OF THE USE OF IMAGE MEDIA ON THE STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT OF SMPN 11 SORONG DISTRICT

ABSTRACT

The development of Information Technology allows development in the field of education as one part of national development, it needs to be realized in order to increase and advance the education sector. The use of image media on learning achievement can improve student learning processes and the learning process is more efficient and effective. This research method belongs to the category of experimental research because it is to determine the effect of the independent variable on other (bound) variables. The purpose of this study was directed to reveal whether there is an influence of image media on the learning achievement of Science-Biology students of SMPN 11 Kab. Sorong. As information material about the effect of using picture media on students' learning achievement in Science-Biology, as input for teachers to consider in selecting media before implementing the teaching and learning process because the results of this study are scientific evidence.

Keyword: Media, Pictures, Learning Achievements

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat [1]. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup [2]. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar suatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (apektif).

Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar [3]. Dimana guru berikan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar [4]. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk hal tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian “eksperimental”. Karena untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain (terikat) dilakukan manipulasi dalam artian bahwa data yang terambil merupakan hasil perlakuan yang dilakukan pada sampel penelitian.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu: media gambar sebagai variabel independen (variabel bebas) yang selanjutnya disebut faktor X, prestasi belajar IPA-Biologi sebagai variabel dependant (variabel terikat) yang selanjutnya disebut faktor Y.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 11 Kab. Sorong yang berjumlah kurang lebih 315 siswa terdiri 6 kelas (Kelas 1 terdiri atas

2 kelas, kelas 2 terdiri 2 kelas, dan kelas 3 terdiri 2 kelas). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII yang terambil secara teknik cluster random sampling.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah test. Namun demikian, pedoman wawancara kadangkala digunakan untuk mengetahui tanggapan para guru terhadap metode penggunaan media gambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung, baik terdapat kelompok perlakuan maupun terhadap kelompok kontrol.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan Tes

Persiapan test dilakukan setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar telah dilakukan.

2. Pelaksanaan Tes

Dalam pelaksanaan test sedapat mungkin diciptakan kondisi dimana test dapat berlangsung dengan baik.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, selain menggunakan test tertulis juga digunakan pedoman wawancara yang tujuannya untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar oleh guru, juga mengetahui jawaban para siswa secara spontan, sehingga data lebih valid dan dapat dipercaya bila dibanding melalui test tertulis yang dapat dispekulasi oleh siswa.

4. Pendataan

Pendataan yang dimaksud adalah pemeriksaan hasil pekerjaan siswa yang disesuaikan dengan kunci jawaban, dimana skor yang diperoleh siswa merupakan gambaran prestasi belajar mereka khususnya pada bidang studi IPA-Biologi.

F. Teknik Analisis Data

1. Induktif, yaitu cara berpikir dengan jalan memecahkan persoalan dengan berpijak dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deduktif, yaitu suatu metode yang digunakan dengan berpedoman pada hal-hal yang bersifat umum, kemudian memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Komparatif, yaitu mengadakan perbandingan dengan pokok masalah kemudian menarik kesimpulan. Disamping menggunakan metode pengolahan data tersebut di atas, data yang telah terkumpul dalam penelitian ini juga diolah

secara kuantitatif dan dianalisis dengan teknik analisis varian satu faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian selanjutnya diolah dengan Statistik Chi-kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang digunakan dari penggunaan gambar dalam pengajaran. Adapun proses pengelolaan data seperti tahapan berikut:

1. Membuat Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar sebagai berikut:

TABEL 1. DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR

	fi	xi	xi ²	fixi	fixi ²
95-99	1	97	9409	97	9409
90-94	9	92	8464	828	76176
85-89	4	87	7569	348	30276
80-84	3	82	6724	246	20172
75-79	2	77	5929	154	11858
70-74	9	72	5184	648	46656
65-69	1	67	4489	67	4489
60-64	3	62	3844	186	11532
55-59	1	57	3249	57	3249
50-54	2	52	2704	104	5408

2. Menghitung Nilai Variansi

Dari Tabel 1 maka dapat diketahui nilai Variansi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{N \sum fi xi^2 - (\sum fi xi)^2}{N(N-1)} \quad (1)$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{35 \times 219225 - (2735)^2}{35 \times 34} \\ &= \frac{7672875 - 7480225}{1190} \\ &= \frac{192650}{1190} = 161,890 \end{aligned}$$

3. Pengujian Hipotesis

Untuk pengkajian hipotesis dilakukan uji satu pihak di mana :

$$H_0: O^2 = O_0^2$$

$$H_a: O^2 > O_0^2$$

Statistik yang digunakan untuk keperluan ini adalah *Chi-kuadrat* dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(n-1)S^2}{o_0^2} \quad (2)$$

Jika dalam pengujian dipakai taraf nyata α , maka kriteria pengujian adalah :

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } x^2 \geq x_{1-\alpha}^2$$

Dimana $x_{1-\alpha}^2$ didapat dari daftar *Chi-kuadrat* dengan $dk = (n-1)$ dan peluang $(1-\alpha)$ Untuk itu terlebih dahulu dihitung nilai *Chi-kuadrat* sebagai berikut, hal mana $\hat{O} = 80$ yang berarti diharapkan 80 % dari sampel mencapai prestasi yang diharapkan yaitu nilai 81 ke atas.

Dari daftar *Chi-kuadrat* dengan $dk=34$ dan peluang 0,95 diproses $X^2_{0.95}=43.8$. karena *Chi-kuadrat* dari penelitian lebih besar dari 43,8 maka H_0 ditolak pada taraf kepercayaan 5%. Ini berarti bahwa pengajaran dengan media gambar berpegangan secara signifikan terhadap prestasi belajar IPA- Biologi siswa pada SMPN 11 Kab. Sorong.

B. Pembahasan

Gambar merupakan jenis media grafis yang bersifat visual. Di antara sekian banyak media pengajaran, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Oleh karena gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Seperti pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata [5]. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, media tertentu ke penerima pesan adalah komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum dan sumber pesan. Berkaitan dengan uraian tersebut di atas, hasil penelitian yang dilakukan penulis pada SMPN 11 Kab. Sorong, yang menggunakan media gambar dalam pengajaran, khususnya dalam pengajaran IPA-Biologi memberikan hasil yang memuaskan. Hal mana setelah dilakukan pengajaran dengan media gambar, kemudian dilakukan evaluasi terhadap kelompok sampel. Data selanjutnya diolah dan dianalisis dengan statistik *Chi-kuadrat* untuk mengetahui pengaruhnya (media gambar terhadap prestasi/hasil belajar). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Chi-kuadrat* hasil lebih besar dari nilai *Chi-kuadrat* daftar pada taraf signifikan 5 %. ($x^2_{0,95} = 43,8 < x^2_{\text{hasil}} = 68,80$). Berarti Media gambar berpengaruh secara berarti terhadap prestasi/hasil belajar siswa (khususnya belajar IPA-Biologi). Dari pengolahan data juga menunjukkan bahwa 80 % dari sampel telah mencapai prestasi yang diharapkan yaitu nilai 81 ke atas. Prestasi/hasil belajar IPA-Biologi yang dicapai oleh siswa sampel, tidak terlepas dari sifat media gambar yang lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal lainnya [5].

Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Seperti halnya dalam pengajaran IPA-Biologi, tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas. Keberhasilan media gambar dalam pengajaran IPA-Biologi menurut beberapa siswa dapat memperjelas masalah dan yang terpenting dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman, dibandingkan dengan pengajaran biasa /bersifat verbal semata. Tidak terlepas dari uraian secara teoritik dan hasil penelitian ini, media gambar sebagai media dalam pembelajaran, menurut penulis harus memenuhi syarat yaitu: harus autentik, sederhana, ukuran yang relatif, menarik yang disertai penjelasan yang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data pada pengaruh penggunaan media gambar. Terhadap prestasi belajar biologi siswa SMPN 11 Kab. Sorong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar dalam pembelajaran Biologi dengan prestasi belajar biologi, khususnya pada siswa SMPN 11 Kab. Sorong
2. Pencapaian prestasi belajar Biologi pada siswa SMPN 11 Kab. Sorong dengan pembelajaran media gambar dapat mencapai 80 % dengan nilai 81 keatas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Arsal, M. Danial, And Y. Hala, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah Pada Kelas Xi Mipa Sman 6 Barru," 2019.
- [2] S. Muryoah And M. Fajartia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Biologi," *Innovative Journal Of Curriculum And Educational Technology*, Vol. 6, No. 2, Pp. 22–26, 2017.
- [3] M. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- [4] C. D. A. Sy, "Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Metode Eksperimen," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 2, No. 7.
- [5] A. S. Sadiman, "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya," 2009.